

ABSTRAK

Nama : Shinta Widianti
Program Studi : Sastra Jerman
Judul : Pandangan Antikekerasan dan Antirevolusi dalam *Novella* karya Johann Wolfgang von Goethe

Skripsi ini membahas pandangan antikekerasan dan antirevolusi Goethe yang digambarkan melalui metafora-metafora dalam *Novella* (1826). Beberapa perubahan dari konsep awalnya berjudul *Die Jagd* (1797) hingga proses penulisan di tahun 1826 menggambarkan perkembangan pandangan Goethe mengenai kekerasan dan revolusi. Untuk menganalisis permasalahan itu, digunakan teori Hermeneutik Gadamer, yang mengedepankan peleburan cakrawala pembaca dan cakrawala teks, terutama unsur historisnya. Makna berbagai metafora ini menggambarkan pandangan antikekerasan dan antirevolusi Goethe, bahwa semua itu bisa diatasi dengan seni dan keyakinan.

Kata kunci:

Goethe, *Novella*, Hermeneutik Gadamer

ABSTRACT

Name : Shinta Widianti
Study Program : German Literature
Title : Anti-violence and Anti-revolution in *Novella* by Johann Wolfgang von Goethe

The focus of this study is Goethe's of anti-violence and anti-revolution through metaphors in his work, *Novella* (1826). Some changes from the first concept titled *Die Jagd* (1797), to the process in 1826 show the expand of his view about violence and revolution. To analyze this, I used Gadamer's hermeneutic theory, which point the fusion of the reader's and the text's horizon, especially from the historical side. The meaning of these metaphors explains Goethe's view that art and faith can conquer violence and revolution.

Key words:

Goethe, *Novella*, Gadamer's Hermeneutic